

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Setiap perusahaan memiliki berbagai tujuan, salah satu tujuan utama didirikannya perusahaan adalah memperoleh laba sebanyak-banyaknya. Berjalannya perkembangan ekonomi yang semakin pesat serta tingkat persaingan yang semakin ketat mendorong pihak manajemen untuk lebih tanggap terhadap perubahan yang terjadi dalam dunia bisnis demi menjaga kelangsungan hidup perusahaan. Untuk itu perusahaan harus dapat mengelola sumber daya yang ada, baik sumber daya manusia sebagai faktor utama yang menjalankan kegiatan perusahaan maupun sumber daya lain yang merupakan aset perusahaan itu sendiri.

Salah satu aset di dalam perusahaan adalah persediaan. Persediaan merupakan salah satu bagian yang penting guna untuk mempermudah atau memperlancar jalannya operasi perusahaan yang harus dilakukan secara terus-menerus untuk digunakan atau dijual pada periode tertentu kepada konsumen. Perusahaan dagang dan manufaktur yang mempunyai persediaan harus mengelola dan menyediakan persediaan yang cukup sesuai dengan kebijakan-kebijakan manajemen perusahaan agar kegiatan operasional perusahaan dapat berjalan dengan efektif dan efisien sehingga dapat mengurangi kerugian bagi perusahaan.

Didalam perusahaan dagang dimana perusahaan membeli barang untuk dijual kembali tanpa mengubah bentuk barang tersebut, sedangkan pada perusahaan manufaktur dimana perusahaan tersebut mengelola bahan baku menjadi barang jadi, maka persediaan dikelompokkan pada persediaan bahan

baku, persediaan barang dalam proses, dan persediaan barang jadi. Persediaan bahan baku yaitu dimana bahan mentah yang akan diproses dalam proses produksi, sedangkan persediaan barang dalam proses yaitu hasil proses produksi tahap pertama untuk menunjang proses produksi tahap berikutnya, dan persediaan barang jadi yaitu barang yang sudah selesai diolah atau diproses dan siap dijual kepada konsumen. (Eddy Herjanto, 2010:238)

Proses produksi merupakan salah satu kegiatan utama dalam aktivitas perusahaan. Masalah yang sering dihadapi pada perusahaan manufaktur yaitu seperti kelancaran proses produksi berupa penanganan persediaan bahan baku yang tepat agar tidak terjadi kelebihan maupun kekurangan. Apabila persediaan bahan baku tidak tersedia pada saat dibutuhkan maka akan menyebabkan terhentinya aktivitas produksi, sementara terlalu banyak persediaan yang tersimpan akan mengakibatkan tertahannya modal secara tidak produktif, hal ini merupakan salah satu penyebab kerugian bagi perusahaan.

PT. Sinar Sosro memproduksi berbagai macam produk minuman kemasan dan bahan baku dasar yang digunakan adalah teh. Persediaan bahan baku merupakan aktiva yang paling aktif perputarannya dalam sebuah perusahaan manufaktur. Dalam hal ini yang perlu diperhatikan oleh PT. Sinar Sosro yaitu agar persediaan bahan baku yang dibutuhkan tetap tersedia sehingga menjamin kelancaran proses produksi dan mengurangi terjadinya risiko seperti penundaan produksi. Risiko tersebut yang dapat diatasi dengan memanfaatkan sistem informasi perusahaan yang cukup memadai agar ketika persediaan bahan baku di gudang mencapai titik tertentu, maka perusahaan dapat melakukan pengadaan persediaan bahan baku.

Mengingat banyaknya jenis produk dan beragamnya permintaan dari pemesanan masyarakat di berbagai penjuru daerah maka diperlukan pengolahan, pencatatan, dan penilaian persediaan yang tepat. Pengelolaan tersebut akan berjalan dengan baik apabila perusahaan memiliki sistem akuntansi persediaan bahan baku yang baik dan semua pihak yang terlibat dapat menjalankan sistem tersebut secara optimal. Dengan demikian, persediaan bahan baku yang ada di PT. Sinar Sosro tidak mengalami penurunan kualitas dan kuantitas sehingga perusahaan dapat menghasilkan produk yang sesuai dengan standar yang telah ditetapkan oleh perusahaan.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk membahasnya ke dalam penulisan mengenai persediaan bahan baku pada **PT. SINAR SOSRO** yang disajikan dalam penulisan berjudul “**Sistem Akuntansi Persediaan Bahan Baku Teh Botol Sosro pada PT. Sinar Sosro**”

## **1.2. Tujuan Magang**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini ialah:

1. Untuk mengetahui metode pencatatan persediaan bahan baku teh botol sosro pada PT. Sinar Sosro.
2. Untuk mengetahui sistem dan prosedur yang terkait dengan persediaan bahan baku teh botol sosro pada PT. Sinar Sosro.
3. Untuk mengetahui pengendalian internal sistem akuntansi persediaan bahan baku teh botol sosro pada PT. Sinar Sosro.

### **1.3. Metode Pelaporan Data**

#### **1.3.1. Tempat dan Waktu Magang**

Penulis melakukan kegiatan program kerja magang pada PT. Sinar Sosro yang beralamat di Jl. Sultan Agung KM. 28, Medan Satria, Bekasi Barat 17132. Kegiatan magang berlangsung selama 2 bulan dimulai pada tanggal 2 Maret sampai dengan 4 Mei 2020. Adapun waktu dan hari praktek kerja magang yaitu hari Senin sampai dengan hari Jumat pukul 08.00 – 17.00 WIB.

#### **1.3.2. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penyusunan Laporan Tugas Akhir ini proses pengumpulan data yang dilakukan penulis selama magang di PT.Sinar Sosro dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Studi Pustaka

Mengumpulkan data untuk laporan tugas akhir dengan cara membaca dan mempelajari buku-buku atau sumber-sumber lain terkait dengan materi yang akan dibahas ke dalam penyusunan laporan tugas akhir.

2. Metode Wawancara

Dalam metode ini pengumpulan data dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan kepada pihak terkait dalam hal persediaan bahan baku.

3. Penelitian Lapangan

Penulis mengumpulkan data dengan cara melihat langsung dan meneliti keadaan objek penelitian yang ada di lapangan.

#### 4. Metode Dokumentasi

Penulis memperoleh data dengan cara mengumpulkan dokumen-dokumen yang ada atau catatan-catatan yang tersimpan.